

**PERBEDAAN KEBERHASILAN MENEMBAK DENGAN TEKNIK  
*UNDER THE BASKET SHOOT* MELALUI PAPAN PANTUL DAN  
*UNDER THE BASKET SHOOT* LANGSUNG KE RING BASKET  
SISWA PUTRA EKSTRAKURIKULER  
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



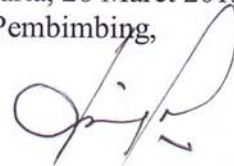
Oleh  
**Sugiyanti**  
**NIM 09601244152**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Perbedaan Keberhasilan Menembak dengan Teknik *Under the Basket Shoot* Melalui Papan Pantul dengan *Under the Basket Shoot* Langsung ke Ring Basket pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan” yang disusun oleh Sugiyanti, NIM 09601244152 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 28 Maret 2013  
Pembimbing,



Dr. Dimyati, M.Si  
NIP. 19670127 199203 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 28 Maret 2013  
Yang Menyatakan,

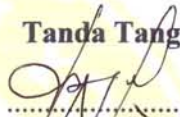


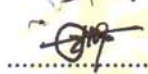


Sugiyanti  
NIM. 09601244152

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Perbedaan Keberhasilan Menembak dengan Teknik *Under the Basket Shoot* Melalui Papan Pantul dan *Under the Basket Shoot* Langsung ke Ring Basket pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan” yang telah disusun oleh Sugiyanti, NIM 09601244152 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dimyati	Ketua Penguji		23/5/2013
Aris Fajar P, M.Or	Sekretaris Penguji		23/5.2013
Hari Yulianto, M.Kes	Anggota III		17/5/13
Tri Ani H, M.Pd	Anggota IV		21/5/13

Yogyakarta, Mei 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus S, M.S  
NIP.19600824 198601 1 001

## MOTTO

Ж “Yang terpenting dari kehidupan bukanlah kemenangan namun bagaimana bertanding dengan baik” (Baron Pierre De Coubertin)

Ж “ Kelulusan hanyalah sebuah konsep. Dalam kehidupan nyata setiap hari anda lulus. Kelulusan adalah sebuah proses yang berlangsung sehingga hari akhir hidupmu. Jika kamu dapat menggenggamnya. Kamu akan membuat sebuah perbedaan.” (Arie Pencovici)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis mempersembahkan untuk :

☞ Kedua orang tuaku, Bapak Sugiyono dan Ibu Rukini tercinta yang telah memberikan doa serta kasih sayang yang tulus dan ikhlas demi pencapaian tujuan keberhasilanku selama ini.

☞ Adekku tersayang Ari Sugiyanto yang selalu menemani.

☞ Angga Susanto yang senantiasa tulus dan sabar mendukung dan memberikan semangat untuk tidak mudah putus asa dan menyerah dengan segenap kasih sayangnya.

**PERBEDAAN KEBERHASILAN MENEMBAK DENGAN TEKNIK  
*UNDER THE BASKET SHOOT* MELALUI PAPAN PANTUL DAN  
*UNDER THE BASKET SHOOT* LANGSUNG KE RING BASKET  
SISWA PUTRA EKSTRAKURIKULER  
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Oleh:  
Sugiyanti  
09601244152

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena belum diketahuinya perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket dan belum dilakukan penelitian dan analisis lebih lanjut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan menembak dengan hasil yang lebih baik antara teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dengan *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif menggunakan metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP N 5 Banguntapan sebanyak 23 siswa. Pengambilan data menggunakan tes kemampuan memasukkan bola dari bawah ring (*field goal speed test*) yang merupakan modifikasi dari *Johnson Basketball Battery* (Agus Amin, 2003:56). Tes *under the basket shoot* melalui papan pantul memiliki validitas 0,822 dan reliabilitas 0,901, sedangkan tes *under the basket shoot* langsung ke ring basket memiliki validitas 0,704 dan reliabilitas 0,819. Teknik analisis data menggunakan analisis uji beda rerata (uji beda *mean*).

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan nilai *mean* (rerata) diperoleh *under the basket shoot* melalui papan pantul (10,39) lebih tinggi daripada *under the basket shoot* langsung ke ring (8,17). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *under the basket shoot* melalui papan pantul lebih baik daripada kemampuan *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

Kata kunci: *Kebhasilan, Menembak, Under the Basket Shoot*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Keberhasilan Menembak dengan teknik *under the basket shoot* Melalui Papan Pantul dan *Under the Basket Shoot* Langsung ke Ring Basket pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan” dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tentu tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak. Sehingga melalui kesempatan yang baik tersebut penulis ingin mengucapkan segenap terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus S, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si. selaku Ketua Jurusan POR dan Prodi PJKR FIK UNY yang telah menyetujui penelitian ini.
4. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.



5. Bapak Dr. Dimiyati, M. Si. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang dengan sabar telah banyak memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Heri Prasetya, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Banguntapan, yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabatku tercinta, Hilda, Kiki, Rifki, Kristian, Tommy dan Wiku, yang selalu ada disaat susah dan senang.
9. Keluarga baruku selama KKN-PPL, kak Tejo, Tia, Putri, Resi, Polen, Tuti, Tulus, kak Dai, kak Wilis, dan faisal
10. Sahabat-sahabat baru di *ant war*, ka gondes, ka reni, ka ari, ka hendrik, dan ka ziek.
11. Teman-teman PJKR E' 09 yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan selama penulis kuliah.

Sangat disadari adanya segala keterbatasan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata dari penulis diharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis



Sugiyanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
DAFTAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Permainan Bolabasket .....	7
a. Hakikat Permainan Bolabasket .....	7
b. Hakikat Menembak .....	9
2. <i>Under the Basket Shoot</i> .....	12
a. <i>Under the Basket Shoot</i> Langsung ke Ring Basket .....	14
b. <i>Under the Basket Shoot</i> Melalui Papan Pantul .....	15
3. Hakikat Papan Pantul .....	16
4. Karakteristik Ekstrakurikuler Bolabasket SMP N 5 Banguntapan .....	18
5. Perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik <i>Under the     Basket Shoot</i> melalui Papan Pantul dan Langsung ke Ring Basket.....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional Variabel .....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26

D. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	26
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	27
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Instrumen .....	27
2. Uji Coba Instrumen .....	27
a. Uji Validitas .....	28
b. Uji Reliabilitas .....	29
3. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Uji Beda <i>Mean</i> .....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	31
1. <i>Under the Basket Shoot</i> Melalui Papan Pantul .....	31
2. <i>Under the Basket Shoot</i> Langsung ke Ring Basket .....	32
B. Analisis Data .....	34
C. Pembahasan .....	34
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	36
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	36
C. Keterbatasan Penelitian .....	36
D. Saran .....	37
 DAFTAR PUSTAKA.....	 38
 LAMPIRAN.....	 40

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian <i>Under the Basket Shoot</i> Melalui Papan Pantul .....	32
Tabel 2. Statistik Penelitian <i>Under the Basket Shoot</i> Melalui Papan Pantul .....	32
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian <i>Under The Basket Shoot</i> Langsung Ke Ring Basket .....	33
Tabel 4. Statistik Penelitian <i>Under the Basket Shoot</i> Langsung Ke Ring Basket .....	33
Tabel 5. Hasil Uji Beda Rerata (Uji Beda <i>Mean</i> ).....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Dasar Sikap Menembak .....	12
Gambar 2. Gerakan <i>Under the Basket Shoot</i> .....	14
Gambar 3. Papan Pantul .....	17
Gambar 4. Papan Pantul dan Penyangganya .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian FIK UN.....	41
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Pemerintah Daerah DIY...	42
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian BAPPEDA.....	43
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian.....	44
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi <i>Stopwatch</i> .....	45
Lampiran 6. Pelaksanaan Tes <i>Under the Basket Shoot</i> melalui Papan Pantul.....	47
Lampiran 7. Pelaksanaan Tes <i>Under the Basket Shoot</i> Langsung ke Ring..	49
Lampiran 8. Daftar Orang Coba.....	51
Lampiran 9. Data Penelitian .....	52
Lampiran 10. Uji Validitas .....	53
Lampiran 11. Uji Reliabilitas.....	54
Lampiran 12. Distribusi Nilai r Tabel.....	56
Lampiran 13. Dokumentasi Foto <i>Under The Basket Shoot</i> Melalui Papan Pantul.....	57
Lampiran 14. Dokumentasi Foto <i>Under The Basket Shoot</i> Langsung ke Ring Basket.....	58

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan masing-masing serta membentuk kepribadian siswa serta memunculkan bakat siswa yang berprestasi dibidangnya.

Tujuan ekstrakurikuler menurut Depdikbud yang dikutip oleh Andi Achmad (2009: 12-13) :

1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya dalam arti:
  - a. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - b. Berbudi pekerti yang luhur.
  - c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan.

- d. Sehat jasmani dan rohani.
  - e. Berkepribadian yang mantap dan mandiri
  - f. Memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan bangsa.
2. Untuk lebih memantapkan pendidikan yang kepribadian dan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP 5 Banguntapan terdiri dari dua macam yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler non olahraga seperti: qiroah, PBB, tari, computer, bahasa Inggris dan pramuka. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga meliputi bolabasket dan karate. Berdasarkan observasi di lapangan ketika KKN-PPL di SMP 5 Banguntapan, kegiatan ekstrakurikuler bolabasket baru saja didirikan pada tahun 2012, pada tahun sebelumnya ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan adalah bolavoli. Ekstrakurikuler bolavoli dihapuskan dikarenakan minat para siswa kurang sekali sehingga yang mengikuti hanya 7 siswa.

Ekstrakurikuler bolabasket sangat diminati para siswa itu terbukti dari jumlah anggota ekstrakurikuler yang mencapai 54 siswa yang terdiri dari 23 putra dan 31 putri. Ekstrakurikuler bolabasket dilaksanakan satu kali dalam 1 minggu pada hari Rabu yang dilakukan pada sore hari dimulai pukul 15.00 – 17.00 WIB.

Permainan bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (skor) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa (Hal Wissel, 2000 : 2). Sehingga menembak merupakan salah satu faktor penting dalam permainan bolabasket. Dalam pertandingan bolabasket kemenangan pertandingan ditentukan oleh jumlah keberhasilan tembakan yang dibuat oleh satu tim. Jadi dengan kata



lain bahwa tim yang paling banyak mengumpulkan poin dari total tembakan yang berhasil akan memenangkan pertandingan.

Salah satu keterampilan dasar dalam permainan bolabasket yang penting adalah kemampuan untuk *shooting*. Menurut Vic Ambler yang dikutip oleh Andi Achmad (2009: 3) *shooting* merupakan suatu keterampilan yang memberikan hasil yang nyata secara langsung. Selain itu memasukkan bola ke dalam keranjang merupakan inti dari permainan bolabasket.

Salah satu tembakan dalam yang sering digunakan adalah *under the basket shoot* (tembakan dari bawah ring basket). Menurut Jon Oliver (2007 : 18) bahwa *under the basket ball shoot* sering digunakan ketika seorang pemain penyerang yang berada di dekat ring basket menerima sebuah umpan, merebut bola dari *rebound*, atau melakukan *jump-stop* setelah melakukan *dribble-drive* ke arah ring basket.

Dalam penguasaan teknik *under the basket shoot* dapat dilakukan melalui papan pantul maupun langsung ke ring basket. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket di kalangan siswa putra di SMP N 5 Banguntapan pada pembelajaran ekstrakurikuler permainan bolabasket.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan SMP N 5 Banguntapan, sebagian besar peserta ekstrakurikuler bolabasket dalam penguasaan teknik *under the basket shoot* masih lemah dan belum sesuai dengan teknik yang benar. Teknik

*under the basket shoot* yang dilakukan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bervariasi yaitu siswa putra yang berpostur tinggi cenderung melakukan *under the basket shoot* langsung ke dalam ring basket atau tidak menggunakan papan pantul, dikarenakan siswa yang berpostur tinggi dapat menjangkau ring basket dengan mudah dan lebih dekat. Sedangkan siswa putra yang berpostur pendek sering melakukan *under the basket shoot* menggunakan papan pantul dibandingkan langsung ke dalam ring, hal ini dikarenakan jangkauan siswa yang berpostur pendek jauh dari ring sehingga menggunakan papan pantul sebagai sasarnya. *Under the basket shoot* melalui papan pantul yang dilakukan siswa berpostur pendek belum tentu lebih baik dari pada *under the basket shoot* langsung ke ring basket dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan belum pernah diadakan tes untuk mengetahui yang lebih baik digunakan untuk teknik *under the basket shoot*.

Berdasarkan pertimbangan berikut peneliti berusaha mengetahui perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket siswa putra ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket pada siswa putra ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan.

2. Belum diketahui hasil tembakan *under the basket shoot* melalui papan pantul siswa putra ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan.
3. Belum diketahui hasil tembakan *under the basket shoot* langsung ke ring basket siswa putra ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan.
4. Belum diketahui hasil tembakan yang lebih baik antara *under the basket shoot* melalui papan pantul dengan langsung ke ring basket siswa putra ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP N 5 Banguntapan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut: adakah perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP N 5 Banguntapan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under*

*the basket shoot* langsung ke ring basket pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP N 5 Banguntapan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian yang diperoleh nantinya akan memberikan manfaat yang penting yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan peneliti pada khususnya terutama pada bidang pendidikan jasmani, selain itu teori-teori dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi, manfaat dan hasil sebagai salah satu wacana dalam bidang olahraga.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Memudahkan dan menambah wawasan siswa untuk meningkatkan keterampilan *under the basket shoot*.

#### **b. Pelatih**

*Hasil* penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan untuk memberikan program latihan dalam meningkatkan keterampilan bermain bola basket khususnya *under the basket shoot*.

#### **c. Bagi Guru**

Sebagai *referensi* dan bahan kajian agar lebih meningkatkan keterampilan dalam bermain bola basket siswa khususnya keterampilan *under the basket shoot*.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Permainan Bola basket**

##### **a. Hakikat permainan bolabasket**

Bolabasket adalah suatu permainan yang dilangsungkan dalam suatu daerah berlantai keras dengan ukuran panjang tidak melebihi 94 kaki (kurang dari 29 meter) dan lebar tidak melebihi 50 kaki (kurang lebih 16 meter). Sebuah lingkaran dari logam berukuran 18 inci (45 cm) yang dinamakan “Keranjang” dilekatkan pada sebuah papan belakang berukuran 4 kaki x 6 kaki disetiap sisi pendek dari lapangan bermain (Richard H. Pherry, 1985 : 11).

Bolabasket termasuk jenis permainan yang kompleks gerakannya, artinya gerakannya terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinasi rapi. Tujuan permainan bola basket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak memasukkan bola. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan teknik gerakan yang baik. Teknik gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan berkat latihan yang teratur akan mendapatkan efektivitas teknik yang baik pula (Muhajir, 2007: 117).

Permainan bolabasket dahulunya lahir lantaran sejumlah anggota *Young Mens Cristian Association* (YMCA) bosan pada kegiatan dan rutinitas mereka sehari-hari. Di sana ada Dr. Luther Gullick guru olahraga pada Sekolah guru Pendidikan Jasmani YMCA di Springfield, Massachussetts. Saat musim dingin tiba Gullick pun menghubungi Dr. James A. Naismith untuk meminta

dibuatkan jenis permainan baru syaratnya bisa dimainkan di dalam ruangan tertutup (PERBASI, 2001 : 11).

Permainan bolabasket adalah permainan tim yang terdiri dari dua tim yang beranggotakan 5 pemain. Prinsip dasar dalam bermain bolabasket adalah memasukkan bola ke dalam ring lawan sebanyak mungkin sesuai dengan peraturan yang berlaku (Dedy Sumiyarsono, 2006 : 30).

Permainan bolabasket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper atau dilempar ke teman, dipantulkan ke lantai sambil berjalan atau di tempat (Imam Sodikun, 1992: 8).

Permainan bolabasket ini dapat dilakukan baik di dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*out door*). Sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan maupun cuaca yang sedang terjadi.

Menurut Jon Oliver (2007 : viii) dalam permainan bola basket baku, setiap tim memiliki lima pemain di lapangan. Tiga angka diberikan untuk setiap bola masuk yang dicetak dari luar garis tiga angka, dan satu angka diberikan untuk setiap tembakan bebas. Setiap pertandingan dibagi menjadi 4 *quarter* yang masing-masing berlangsung selama 8 hingga 12 menit atau dibagi menjadi 2 babak yang masing-masing berlangsung 20 menit. Setiap pemain diizinkan untuk melakukan sebanyak-banyaknya 5 kesalahan (para pemain NBA diperbolehkan melakukan enam kesalahan karena permainannya lebih lama dan gaya permainananya lebih berat). Jika seorang pemain dilanggar pada saat

melakukan tembakan, dia diberi dua tembakan bebas (atau tiga jika saat itu sedang melakukan tembakan tiga angka).

Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki pemain bolabasket adalah teknik *shooting*, karena seperti yang diuraikan di atas bahwa tujuan dari permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke dalam ring sebanyak-banyaknya. Salah satu keterampilan *shooting* yang sering digunakan adalah *under the basket shoot*. Sehingga setiap pemain harus menguasai teknik *under the basket shoot* dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bolabasket adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 5 pemain yang bertujuan menghasilkan angka dengan memasukkan bola ke dalam ring sebanyak-banyaknya dan mencegah pemain lawan mendapatkan angka.

#### **b. Hakikat Menembak**

Menembak adalah usaha memasukkan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay up* (Nuril Ahmadi, 2007 : 18). Menurut Jon Oliver (2007 : 13) semakin dekat dengan ring basket, maka semakin besar kesempatanmu untuk melakukan tembakan. Statistik tidak pernah bohong. Meskipun banyak pemain bolabasket terus mencoba melakukan tembakan tiga angka terbaik pun hanya berhasil 40 hingga 50 persen dari semua usaha lemparan tiga angka mereka. Persentase tembakan tertinggi adalah tembakan dalam.

Tembakan ialah untuk mencetak angka ketika bola dalam pegangan tangan (kedua tangan) seorang pemain dan kemudian dilemparkan ke udara kearah keranjang lawan (PERBASI, 2010: 18).

Tujuannya adalah mendapatkan nilai (skor) dengan memasukkan bola kekeranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa (Hal Wissel, 2000 : 2). Menurut Imam Sodikun (1992: 59) jenis-jenis tembakan dalam bolabasket adalah:

1. Tembakan dengan dua tangan dari depan dada (*two handed set shoot*)
2. Tembakan dengan dua tangan dari atas kepala (*two handed over head set shoot*).
3. Tembakan dengan satu tangan (*one handed set shoot*)
4. Tembakan *lay up* (*lay up shoot*)
5. Tembakan didahului dengan menggiring bola langsung *lay up*
6. Tembakan loncat dengan satu tangan (*one handed jump shoot*)
7. Tembakan loncat dengan dua tangan di atas kepala (*two handed over head jump shoot*)
8. Tembakan kaitan (*hook shoot*)

Menurut Jon Oliver (2007: 32) penerapan dasar-dasar menembak yang benar secara konsisten adalah kunci untuk mendapatkan keberhasilan melakukan tembakan selama bermain dalam situasi-situasi pertandingan.

Menurut Hall Wissel (1996: 46) pada dasarnya semua tembakan dalam permainan bolabasket memiliki mekanika sebagai berikut:

- a. Pandangan  
Pada saat akan melakukan tembakan, pusatkan pandangan mata pada ring, gunakan tembakan samping jika penembak pada sisi 45 derajat dari papan ring. Jagalah pandangan tetap fokus pada ring sampai bola mencapai sasaran.
- b. Keseimbangan  
Berada dalam keseimbangan memberikan kontrol irama tembakan, posisi kaki adalah dasar keseimbangan dan menjaga kepala segaris dengan kaki, tekuk lutut memberikan tenaga pada saat menembak dan membantu melompat.

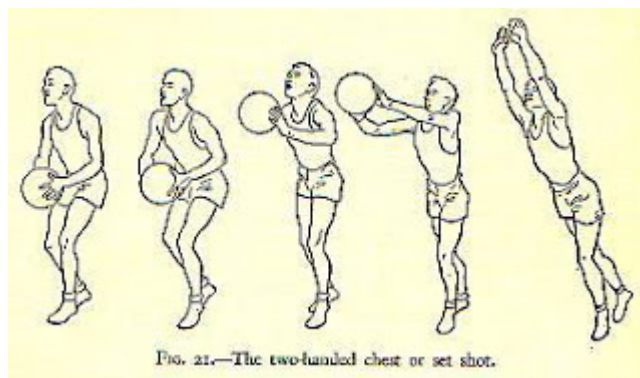


- c. Posisi tangan.  
Untuk menembak posisi tangan perlu diperhatikan. Tempatkan tangan tembak di belakang bola, jari-jari tangan membuka, sedangkan yang tidak menembak ditempatkan di bawah bola sebagai penjaga keseimbangan saat menembak.
- d. Persejajaran siku  
Pegang bola di depan dan di atas bahu untuk menembak antara telinga dan bahu. Pertahankan siku tetap di dalam, saat itu posisi bola sejajar dengan ring basket.
- e. Irama menembak  
Tembakan bola dengan halus, kekuatan inti dan ritme tembakan berasal dari gerakan naik turun kaki yang diawali dengan lutut sedikit lentur dan tekuk lutut arahkan lengan, pergelangan tangan dan jari-jari tangan pada ring dengan sudut kemiringan antara 45°-60°.
- f. Follow through  
Setelah melepas bola, pertahankan bola tetap di atas dan tetap terentang dengan jari tengah menunjuk lurus pada target, telapak tangan menghadap ke bawah dan telapak tangan keseimbangan menghadap ke atas.

Adapun sikap menembak yang baik menurut Dedi Sumiyarsono (2002:

25) sebagai berikut:

- 1) Kaki sejajar sikap kuda-kuda, apabila sikap kuda-kuda salah saktu kaki ada di depan disesuaikan dengan tangan yang digunakan untuk menembak.
- 2) Bola dipegang di atas kepala dengan tangan sedikit di depan dahi dan siku membentuk sudut 90 derajat.
- 3) Tangan untuk menahan bola, dilepaskan saat bola akan di tembakan bola di putar menghadap arah tembakan, sikap badan tetap rileks menghadap sasaran.
- 4) Kaki diluruskan bersamaan dengan meluruskan tangan untuk menembak sampai siku lurus diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan sampai jari-jari menghadap bawah.
- 5) Sasaran sebagai tujuan tembakan dilihat dari bawah bola.



Gambar 1: Teknik Dasar Sikap Menembak  
Alifudin Khumaidi (2011)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menembak adalah mencetak angka dengan memasukkan bola ke dalam ring lawan. Menembak adalah keahlian penting pada permainan bolabasket karena dari hasil tembakan ditentukan menang atau kalahnya satu tim.

## 2. *Under the Basket Shoot*

*Under the basket shoot* sering digunakan ketika seorang pemain penyerang yang berada di dekat ring basket menerima sebuah umpan, merebut bola dari *rebound*, atau melakukan *jump-stop* setelah melakukan *dribble-drive* ke arah ring basket (Jon Oliver, 2007:18). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi *under the basket shoot* adalah tembakan dari posisi dibawah basket setelah melakukan dribel atau mendapatkan operan (2007:29).

*Under the basket shoot* merupakan salah satu teknik dasar dalam bolabasket yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain karena teknik ini sangat mendukung terhadap teknik yang lain seperti *lay up shoot*, agar pemain dapat melakukan gerakan *lay up* dengan baik, maka harus menguasai teknik *under the*

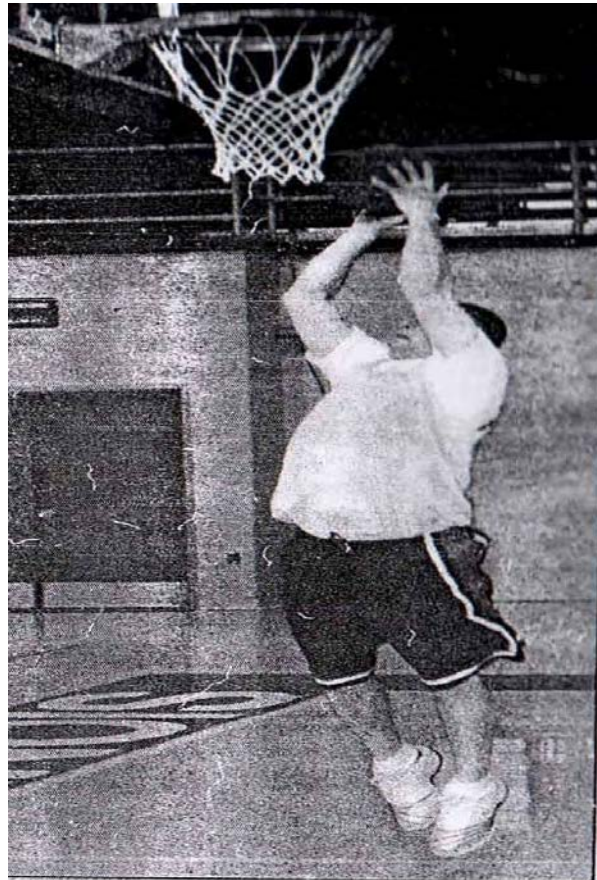
*basket shoot* dengan baik pula serta biasanya dilakukan dari sudut 45° dari setiap arah ke keranjang.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 18) *under the basket shoot* ialah tembakan dari posisi *dribble* atau operan, ini merupakan cara tembak yang paling sering terjadi dalam permainan bolabasket.

Dalam memasukkan bola dari bawah ring menurut Jon Oliver (2007:18) adalah :

- a. Posisikan bola dengan kokoh di antara kedua tangan.
- b. Melompatlah dengan kuat dengan kedua kaki sebagai tumpuan
- c. Saat melayang, julurkan kedua lengan ke arah ring dan papan sehingga bola yang dipegang pada posisi yang tinggi
- d. Ketika mencapai puncak lompatan pindahkan bola dengan lembut dari kedua tangan ke telapak jari tangan yang akan digunakan untuk menembak, gunakanlah lengan serta siku yang tidak melakukan tembakan untuk melindungi dari para pemain bertahan.
- e. Pada titik puncak lompatan, lepaskan bola basket dengan lembut dari tangan ke arah titik sasaran di papan.
- f. Lakukanlah dengan lembut sehingga bola tidak terlalu keras memantul dari papan.
- g. Pertahankan kontak mata dengan titik sasaran sampai bola benar-benar telah menyentuh papan dan masuk ke ring basket.
- h. Jika *under the basket shoot* meleset, harus berada pada posisi yang bagus untuk mendapatkan *offensive rebound*, setelah mendarat melompatlah dengan kuat untuk merebut bola kembali.

Biar lebih jelas perhatikan gambar berikut :



Gambar 2. Gerakan *under the basket shoot*  
Sumber: Jon Oliver (2007:16)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *under the basket shoot* adalah tembakan yang digunakan oleh pemain penyerang yang berada di dekat atau bawah ring basket.

Dalam melakukan teknik *under the basket shoot* dapat menggunakan 2 cara yaitu: *under the basket shoot* menggunakan papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket (tanpa menggunakan papan pantul).

**a. *Under the basket shoot* langsung ke ring basket**

Seorang pemain basket sering menggunakan *under the basket shoot* ketika dalam jarak yang sangat dekat dengan ring basket. *Under the basket*

*shoot* langsung ke ring basket adalah teknik *under the basket shoot* yang memanfaatkan ring basket dalam memasukkan bola.

Langkah-langkah dalam melakukan *under the basket shoot* langsung ke ring basket sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan : melompat dengan kedua kaki sebagai tumpuan.
- 2) Tahap melayang : julurkan kedua lengan ke arah ring.
- 3) Tahap puncak lompatan : memindahkan bola yang semula dari kedua tangan ke telapak jari untuk menembak ke arah ring.
- 4) Tahap terakhir : pertahankan kontak mata sampai bola benar-benar masuk ke ring.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *under the basket shoot* langsung ke ring basket adalah tembakan yang digunakan oleh pemain penyerang yang berada di dekat atau bawah ring basket yang menembak langsung ke ring basket.

#### **b. *Under the basket shoot* melalui papan pantul**

Seorang pemain basket sering menggunakan *under the basket shoot* ketika dalam jarak yang sangat dekat dengan ring basket. *Under the basket shoot* melalui papan pantul adalah teknik *under the basket shoot* yang memanfaatkan papan pantul ring basket dalam memasukkan bola.

Titik sasaran untuk *under the basket shoot* melalui papan pantul tangan kanan adalah sudut kanan atas kotak bujur sangkar di papan begitu juga sebaliknya dengan *under the basket shoot* tangan kiri. Pada papan standart,

kotak papan berada tepat di atas bagian belakang ring basket (Jon Oliver, 2007: 16)

Langkah-langkah dalam melakukan *under the basket shoot* melalui papan pantul sebagai berikut:

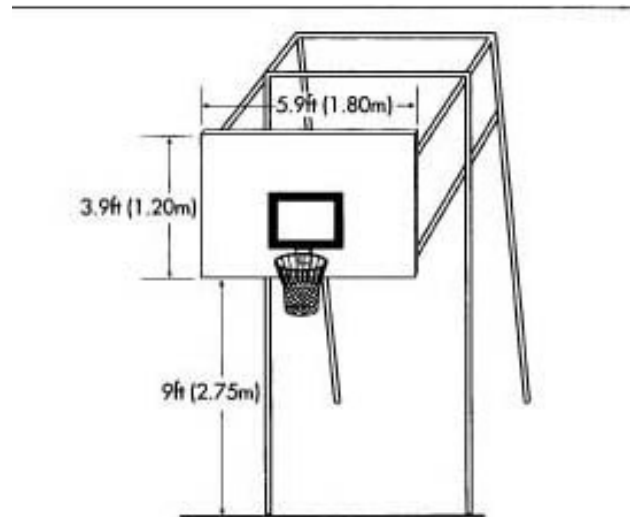
- a) Tahap persiapan : melompat dengan kedua kaki sebagai tumpuan.
- b) Tahap melayang : julurkan kedua lengan kearah ring.
- c) Tahap puncak lompatan: memindahkan bola yang semula dari kedua tangan ke telapak jari untuk menembak ke papan pantul.
- d) Tahap terakhir : pertahankan kontak mata sampai bola benar-benar masuk ke ring.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *under the basket shoot* melalui papan pantul adalah tembakan yang digunakan oleh pemain penyerang yang berada di dekat atau bawah ring basket yang memanfaatkan papan pantul saat memasukkan bola.

### **3. Hakikat Papan Pantul**

Kedua papan pantul bolabasket dibuat dari kayu keras atau bahan tembus pandang (transparan) dengan tebal 3 cm sesuai dengan kekerasan kayu, lebarnya 1,80 m dan tingginya 1.20 m. permukaannya rata dan bila tidak tembus pandang harus berwarna putih. Permukaan ini ditandai sebagai berikut: ring dibuat petak persegi panjang dengan ukuran 59 cm dengan lebar garis 5 cm. Garis dasar berbentuk empat persegi panjang tersebut dibuat rata dengan ring. Batas tepi papan pantul ditandai dengan garis 5 cm tebalnya. Warna garis-garis ini harus

kontras dengan warna dasar papan. Biasanya bila papannya tembus pandang garis-garisnya putih atau hitam. Garis tepi papan pantul harus sama warnanya dengan warna kotak persegi panjang di tengah-tengah papan (Imam Sodikun,1992:82).

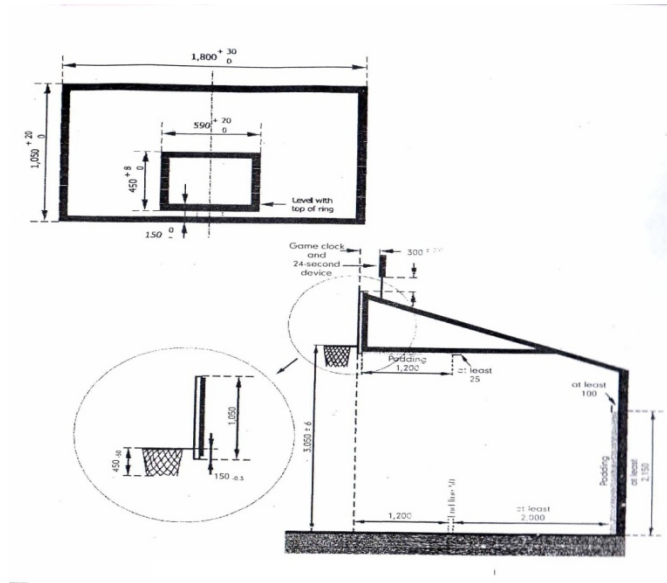


Gambar 3. papan pantul  
Galih Kurniawan (2011)

Menurut Yanto Kusyanto (1994: 229) ukuran papan pantul panjang x lebar adalah 1,80 m x 1,20 m. Papan pantul dalam permainan bolabasket dibuat dari kayu setebal 3 cm, panjang 180 cm, dan lebar 120 cm. Tinggi papan 275 cm, ditempelkan di belakang ring basket untuk memantulkan bola jika tidak masuk ke dalam keranjang yang jaraknya 15 cm di belakang ring basket serta keranjang yang terdiri atas dari ring dan jala. Ring besi keras dengan garis tengah 45 cm dan jala yang terdiri dari tali putih yang digantung pada ring dengan panjang jala 40 cm.

Papan pantul dalam permainan bolabasket dipasang kokoh pada tiap-tiap akhir lapangan tegak lurus dengan lantai, sejajar dengan garis akhir dan jaraknya dengan lantai 2.75 m dari bagian bawah papan. Tengah-tengah papan terletak

tegak lurus pada lapangan berjarak 1,20 m dari titik tengah garis akhir. Tiang penyangga papan pantul paling sedikit berjarak 1 m dari tepi luar garis akhir, dicat dengan warna terang sehingga setiap pemain mudah dan cepat melihatnya. Kedua papan pantul dan tiang penyangganya diberi lapisan empuk unruk keselamatan pemain (Imam Sodikun, 1992:82).



Gambar 4. Papan pantul dan penyangganya  
Sumber: Nuril Ahmadi (2007:10).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa papan pantul berfungsi untuk memantulkan kembali tembakan yang tidak masuk kedalam ring selain itu digunakan untuk memantulkan bola pada waktu menembak agar tingkat ketepatan tembakan lebih baik.

#### 4. Karakteristik Ekstrakurikuler Bolabasket SMP N 5 Banguntapan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler agar dapat berjalan dengan baik maka diperlukan sarana dan prasaran yang memadai, selain itu juga dibutuhkan guru



atau pelatih yang memiliki keterampilan atau kemampuan sesuai bidangnya sehingga ilmu yang di berikan benar.

Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket SMP N 5 Bangutapan cukup diminati oleh para siswa. Kebanyakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX hanya beberapa siswa karena siswa kelas IX sudah mulai persiapan ujian nasional. Ekstrakurikuler bolabasket diadakan 1 minggu sekali pada hari Rabu pada sore hari pada jam 15.00 – 17.00 WIB. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket sebanyak 54 siswa.

Untuk mengetahui hasil dari kegiatan tersebut pada akhir semester akan diadakan tes dan akan dinilai yang hasilnya akan dicatat ke dalam rapor. Cara yang ditempuh oleh pihak sekolah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, masing-masing olahraga terdapat guru pembimbing atau pelatih dan mengikuti berbagai kompetisi baik daerah maupun luar daerah.

Sarana dan prasaran yang disediakan oleh pihak sekolah cukup memadai dengan rincian sebagai berikut :

- a. Lapangan basket : 1 buah
- b. Bola basket : 8 buah
- c. Kun : 20 buah
- d. Stopwatch : 1 buah
- e. Peluit : 1 buah
- f. Rompi : 10 buah

## **5. Keberhasilan Menembak dengan Teknik *Under the Basket Shoot* melalui Papan Pantul dan *Under the Basket Shoot* Langsung ke Ring Basket**

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti di lapangan, tembakan *under the basket shoot* memiliki keunggulan dari pada jenis tembakan lain. Hal ini dikarenakan tembakan *under the basket shoot* dilakukan dengan jarak yang dekat sekali dengan ring basket, sehingga persentase masuk sangatlah besar, selain itu dalam melakukan tembakan *under the basket shoot* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tembakan *under the basket shoot* menggunakan papan pantul atau tembakan *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

Menurut Jon Oliver (2007:20) sejumlah situasi pertandingan mungkin tidak menuntut digunakannya papan saat melakukan tembakan dalam, termasuk kesempatan ketika seorang pemain penyerang mendekati ring basket dari *baseline* atau ketika seorang pemain penyerang dalam permainan bolabasket mendekati ring basket dari posisi tengah. Kedua situasi ini tidak memberikan sudut atau pandangan yang bagus terhadap titik sasaran di papan bagi pemain penyerang. Namun, para pemain harus mencoba mendekati ring basket dengan menggunakan sudut yang tepat sehingga titik sasaran di papan bisa terlihat dengan jelas dan bisa digunakan untuk melakukan tembakan kapan pun mungkin dilakukan. Dalam memaksimalkan tembakan, penggunaan titik pada papan sangat menentukan keberhasilan tembakan tersebut.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 31) banyak pelatih menganjurkan bahwa semua jenis tembakan yang dilakukan sebaiknya menggunakan papan pantul, dengan alasan apabila tembakan yang dilakukan gagal maka bola akan

memantul kembali sehingga mudah untuk merebut kembali atau memungkinkan bola untuk masuk ke dalam ring.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *under the basket shoot* melalui papan pantul lebih baik atau persentase keberhasilan lebih besar dari pada langsung ke ring karena jika tembakan gagal dapat dengan mudah direbut kembali.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan guna mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah:

1. Agus Sarengat (2012) yang berjudul Perbedaan Efektifitas Tembakan *Lay Up Shoot* dengan Cara Melalui Papan Pantul dan Langsung ke Ring Basket pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan adalah siswa putra yang aktif mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektifitas *lay up shoot* dengan cara melalui papan pantul dan langsung ke ring basket pada mahasiswa putra yang mengikuti UKM Bolabasket di UNY tahun ajaran 2008/2009

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,448$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,703$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan

efektifitas *lay up shoot* melalui papan pantul dan langsung ke ring basket pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler Bola basket di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Ternyata *lay up shoot* melalui papan pantul hasilnya lebih efektif dibandingkan *lay up shoot* langsung ke ring basket. Hal ini juga dapat dilihat dengan besarnya rerata yaitu 6,50 untuk *lay up shoot* melalui papan pantul, dan 5,43 untuk *lay up shoot* langsung ke ring basket.

2. Alfian Harianto (2010) yang berjudul Perbedaan keefektifan *under the basket shoot* melalui papan pantul dengan langsung ke ring basket pada siswa putra kelas X SMK N 2 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2009/2010.

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan keefektifan *under the basket shoot* melalui papan pantul dengan langsung ke ring basket pada siswa putra kelas X SMK N 2 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2009/2010.

Penelitian ini merupakan penelitian komparasional dengan menggunakan metode *survey*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa putra kelas X SMK N 2 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2009/2010, dengan sampel yang berjumlah 58 anak diambil menggunakan teknik *random sampling* dengan penggunaan proporsi sampel yang ada. Instrumen yang digunakan adalah tes pengukuran *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket* langsung ke ring basket. Teknik analisis data menggunakan *Independent Sampel T test* yang merupakan uji dua rata-rata dari dua data sampel independent (tidak berkait) dengan uji-t untuk satu sampel yang sama tidak berkorelasi pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung (1,914) >  $t$  tabel (1,658) dengan signifikansi 0,048, hal tersebut dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara perbedaan *under the basket shoot* melalui papan pantul dengan *under the basket shoot* langsung ke ring. Berdasarkan perbedaan nilai *mean* (rerata) diperoleh *under the basket shoot* melalui papan pantul (13,78) lebih tinggi daripada *under the basket shoot* langsung ke ring (12,22). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan keefektifan *under the basket shoot* melalui papan pantul dengan *under the basket shoot* langsung ke ring basket dan kemampuan *under the basket shoot* melalui papan pantul lebih baik serta efektif daripada kemampuan *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

### **C. Kerangka Berfikir**

Permainan bolabasket adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 tim yang terdiri dari 5 pemain. Prinsip dari permainan basket itu sendiri adalah memasukkan bola ke dalam ring sebanyak-banyaknya. Dengan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam ring, regu tersebut dapat mendapatkan nilai tinggi dan dapat memenangkan pertandingan. Dengan demikian teknik shooting sangat penting dalam permainan bolabasket.

*Under the basket shoot* adalah salah satu teknik *shooting* yang sering digunakan ketika jarak dari ring sangat dekat. *Under the basket shoot* dapat dilakukan melalui papan pantul maupun langsung ke dalam ring basket.

*Under the basket shoot* menjadi teknik yang mudah dilakukan karena dilakukan dengan jarak yang sangat dekat, akan tetapi walaupun mudah, sering

pemain tidak dapat melakukan *under the basket shoot* dengan baik karena tidak memiliki teknik yang benar dalam melakukannya.

Permainan bolabasket adalah permainan yang dilakukan beregu yang dalam pelaksanaannya membutuhkan teknik dan taktik yang tepat. Teknik tanpa taktik tidak dapat membuat tim tersebut mencapai sukses, sedangkan teknik dan taktik yang tepat dapat membuat tim itu sukses dan dapat mencapai prestasi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja (aswarni sujud dalam suharsimi arikunto, 2002: 236). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini terhadap dua variabel bebas yaitu *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini bermaksud mengetahui perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *undering the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket. Indikator keberhasilan dalam hal ini menggunakan tes. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. *Under the basket shoot* melalui papan pantul adalah tembakan dari bawah ring yang dilakukan dengan dipantulkan terlebih dahulu ke papan pantul sebelum bola masuk ke ring basket. Penilaian untuk mengetahui keberhasilan tembakan tersebut menggunakan tes kemampuan memasukkan bola dari bawah ring (*field goal speed test*) yang merupakan modifikasi dari *Johnson Basketball Batery* (Agus Amin, 2003:56). Setiap teste memiliki kesempatan 1 menit untuk melakukan *under the basket shoot* melalui papan pantul.

2. *Under the basket shoot* langsung ke ring basket adalah tembakan dari bawah ring yang dilakukan dengan cara langsung ke ring basket tanpa melalui papan pantul terlebih dahulu. Penilaian untuk mengetahui keberhasilan tembakan tersebut menggunakan tes kemampuan memasukkan bola dari bawah ring (*field goal speed test*) yang merupakan modifikasi dari *Johnson Basketball Batery* (Agus Amin,2003:56). Setiap teste memiliki kesempatan 1 menit untuk melakukan *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP N 5 Banguntapan sebanyak 23 siswa. Karena semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### **D. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 5 Banguntapan yang terletak di Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Fasilitas olahraga yang dimiliki sekolah ini cukup lengkap dan memadai, sarana dan prasarana ini setiap hari biasa digunakan untuk kegiatan pembelajaran sekolah. Disekolah ini terdapat dua lapangan olahraga yang letaknya terpisah yaitu lapangan basket dan lapangan bolavoli. Kedua lapangan ini memiliki kondisi lapangan yang cukup bagus dan ditunjang dengan sarana dan prasarana lain yang sangat memadai seperti bola yang tersedia cukup banyak, net dan sarana penunjang lainnya. Adapun



Pelaksanaannya yaitu pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2013 pada pukul 15.00 yang bertempat di lapangan bolabasket SMP N 5 Banguntapan, Bantul.

## **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMP N 5 Banguntapan. Adapun jumlah subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen**

Instrumen yaitu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 1993: 121). Instrumen pengumpulan data sebenarnya berupa alat evaluasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150), secara garis besar alat evaluasi digolongkan menjadi 2 macam yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes, yaitu tes kemampuan menembak bola ke ring. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menembak atau memasukkan bola dari bawah ring. Ada dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

### **2. Uji Coba Instrumen**

Terkait dengan penelitian ini karena sebelumnya belum pernah diujicobakan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel.

Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya hasil penelitian. Sehingga untuk mengetahui bahwa instrumen yang disusun telah

memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengukuran, maka dilakukan ujicoba instrumen. Untuk itu peneliti melakukan ujicoba instrument untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument. Hasil uji validitas dan reliabilitas akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 136), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Analisis validitas melalui pendekatan empiris yaitu dengan cara mengkorelasikan antara prediktor atau alat ukur dengan kriterium sebagai pembanding dengan rumus korelasi *product moment*. Untuk menentukan validitas instrumen hasil perhitungan *product moment* dari 23 siswa dikonsultasikan dengan table *r product moment*. Setelah untuk mengetahui tes itu valid atau tidak valid. Dengan pedoman bila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  pada signifikansi 5% maka item tes valid dan bila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka item itu tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui validitas dari *under the basket shoot* melalui papan pantul sebesar 0,822 dan validitas *under the basket shoot* langsung ke ring basket sebesar 0,704. Dalam tabel koefisien korelasi dengan jumlah 23siswa taraf signifikansi 5% sebesar 0,413 dan 1% 0,526, maka hasil perhitungan koefisien validitas lebih besar dari koefisien tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes *under the basket shoot* melalui papan pantul dan langsung ke ring basket valid.

## **b. Uji Reliabilitas**

Suatu instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Suharsimi Arikunto: 1993: 142). Uji reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cornbach's*, kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Setelah koefisien *r* hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui tes itu reliabel atau tidak reliabel. Dengan pedoman bila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  pada signifikansi 5% maka tes item reliabel dan bila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka item itu tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui reliabilitas dari *under the basket shoot* melalui papan pantul sebesar 0,901 dan reliabilitas *under the basket shoot* langsung ke ring basket sebesar 0,819. Dalam table koefisien korelasi dengan jumlah 23 siswa taraf signifikansi 5% sebesar 0,413 dan 1% 0,526, maka hasil perhitungan koefisien reabilitas lebih besar dari koefisien tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes *under the basket shoot* melalui papan pantul dan langsung ke ring basket reliabel.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik observasi dengan menggunakan tes sebagai instrumennya. Sebelum tes dilakukan terlebih dahulu teste diberikan penjelasan mengenai tata cara dalam melakukan tes. Setelah teste memahami tata cara tes kemudian baru dilaksanakan tes memasukkan bola dari bawah ring (*field goal speed test*).

Kumpulan data untuk mengetahui perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji beda rerata (*mean*). Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Arif Yustivar (2012: 37) Teknik analisis ini digunakan untuk membandingkan besarnya *mean* antara *under the basket shoot* melalui papan pantul dan langsung ke ring basket. Dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Xi: nilai x ke I sampai ke n

N: jumlah individu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini membandingkan perbedaan keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP N 5 Banguntapan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah menggunakan metode *survey* dimana pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data hasil tes *under the basket shoot* melalui papan pantul selama 1 menit dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket selama 1 menit, yang diperoleh dari subjek penelitian. Adapun hasil penelitian antara keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket dideskripsikan sebagai berikut:

##### **1. *Under the Basket Shoot* Melalui Papan Pantul**

Deskripsi hasil penelitian *under the basket shoot* melalui papan pantul disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$ ; rentang = nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang / banyak kelas, (Sugiyono, 2006: 29). Deskripsi kemampuan *under the basket shoot* melalui papan pantul dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian *Under the Basket Shoot* Melalui Papan Pantul**

Kelas Interval	f Absolut	F Relatif (%)	F Kumulatif
18 – 20	1	4,3	4,3
15 – 17	2	8,7	13
12 – 14	9	39,1	52,1
9 – 11	3	13,1	65,2
6 – 8	5	21,7	86,9
3 – 5	3	13,1	100
<b>Jumlah</b>	23	100	-

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh statistik penelitian untuk tes kemampuan *under the basket shoot* melalui papan pantul dari 23 siswa. Statistik penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Statistik Penelitian *Under the Basket Shoot* Melalui Papan Pantul**

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Minimum	3.00
2	Nilai Maksimum	18.00
3	<i>Mean</i>	10,39
4	<i>Standard Deviasi</i>	4,05
5	Jumlah Nilai ( <i>sum</i> )	239

## **2. *Under the Basket Shoot* Langsung ke Ring Basket**

Deskripsi hasil penelitian *under the basket shoot* langsung ke ring basket disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$ ; rentang = nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan

rumus = rentang/ banyak kelas, (Sugiyono, 2006: 29). Hasil tes *under the basket shoot* langsung ke ring dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian *Under the Basket Shoot* Langsung ke Ring Basket**

Kelas Interval	f Absolut	F Relatif (%)	F Kumulatif
15 – 17	1	4,3	4,3
12 – 14	1	4,3	8,6
9 – 11	9	39,2	47,8
6 – 8	6	26,1	73,9
3 – 5	6	26,1	100
<b>Jumlah</b>	23	100	-

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh statistik penelitian untuk tes kemampuan *under the basket shoot* langsung ke ring dari 23 siswa. Statistik penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Statistik Penelitian *Under the Basket Shoot* Langsung Ke-Ring**

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Minimum	3
2	Nilai Maksimum	15
3	<i>Mean</i>	8,17
4	<i>Standard Deviasi</i>	3.00
5	Jumlah Nilai ( <i>sum</i> )	188

Dari hasil penelitian di atas diperoleh statistik data penelitian masing-masing tes antara *under the basket shoot* melalui papan pantul dengan *under the*

*basket shoot* langsung ke ring. Dari tabel di atas dapat diketahui perbedaan nilai *mean* (rerata) antara *under the basket shoot* melalui papan pantul dengan *under the basket shoot* langsung ke ring. Nilai *mean under the basket shoot* melalui papan pantul (10,39) dan *under the basket shoot* langsung ke ring (8,17).

## B. Analisis Data

Analisis data menggunakan uji beda *mean*. Besarnya hasil penghitungan nilai *mean* dari variabel *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Beda Rerata(Uji Beda Mean)**

Deskripsi Statistik	<i>Under the basket shoot</i> melalui papan pantul	<i>Under the basket shoot</i> langsung ke ring basket
<i>Mean</i>	10,39	8,17

Dari hasil tersebut diketahui rerata atau *mean under the basket shoot* melalui papan pantul sebesar 10,39 sedangkan *under the basket shoot* langsung ke ring basket sebesar 8,17. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *under the basket shoot* melalui papan pantul memiliki hasil yang lebih baik dari pada *under the basket shoot* langsung ke ring.

## C. Pembahasan

Dalam permainan bolabasket salah satu keterampilan dasar yang sangat penting adalah kemampuan menembak bola (*shooting*). Dengan demikian untuk memenangkan pertandingan dibutuhkan teknik menembak yang baik. Dalam peneliti ini, peneliti bermaksud membandingkan perbedaan keberhasilan



menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring.

Dari hasil perbedaan mean (rerata) diketahui hasil kemampuan *under the basket shoot* melalui papan pantul (10,39) lebih besar dari pada *under the basket shoot* langsung ke ring (8,17). Dapat diartikan kemampuan *under the basket shoot* melalui papan pantul lebih baik dibandingkan dengan kemampuan *under the basket shoot* langsung ke ring.

*Under the basket shoot* melalui papan pantul hasilnya lebih baik dari pada *under the basket shoot* langsung ke ring basket. Hal ini dikarenakan sasaran pada papan pantul dapat kita lihat langsung, dengan menggunakan papan pantul sasaran terlihat nyata. Penggunaan papan pantul untuk memasukkan bola merupakan hal yang tepat karena dengan papan pantul akan dapat memperkirakan pantulan bola kemana. Selain itu kotak persegi yang berada di papan pantul bertujuan untuk memudahkan pemain untuk memasukkan bola dan menambah keakuratan tembakan, serta jika tembakan kita gagal masuk maka bola akan memantul kembali sehingga memudahkan untuk merebut bola kembali. Terlepas dari hal di atas kemampuan *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring yang baik dapat tercipta melalui latihan yang rutin dan intensif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan rerata *under the basket shoot* melalui papan pantul lebih besar dari *under the basket shoot* langsung ke ring basket siswa ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan. *Under the basket shoot* melalui papan pantul lebih baik daripada *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Menjadi catatan dan referensi bagi pelatih, guru dan siswa SMP N 5 Banguntapan untuk mengetahui keberhasilan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket.
2. Siswa dan pelatih juga semakin paham mengenai teknik yang baik dalam permainan bola basket.

#### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Peneliti kesulitan mengontrol kondisi fisik testi saat melakukan tes, apakah dalam keadaan baik atau tidak.
2. Uji coba instrument kurang tepat, karena penghitungan validitas dan reliabilitas baru dihirung setelah tes dilakukan.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa yang masih mempunyai kemampuan gerakan *under the basket* rendah, baik yang dilakukan melalui papan pantul maupun langsung ke ring basket agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berlatih.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan membandingkan variabel lain dan populasi yang lebih luas, sehingga teknik yang baik digunakan dalam permainan basket dapat teridentifikasi lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Amin S.(2003). Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Bola basket Usia Yuniior. Strata 2. *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus Sarengat.(2012). Perbedaan Efektifitas Tembakan Lay Up Shoot Dengan Cara Melalui Papan Pantul dan Langsung Ke Ring Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Alfian Harianto.(2010). Perbedaan keefektifan under the basket shoot melalui papan pantul dengan langsung ke ring basket pada siswa putra kelas X SMK N 2 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2009/2010. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Alifudin Khumaidi.(2011). Bola Basket. Blogspot. Diakses dari <http://aliv-volcomf4.blogspot.com/2011/02/bola-basket.html> pada tanggal 14 januari 2013, jam 14.00.
- Andi Achmad.(2009). Efektifitas Jump Shoot posisi  $0^0$  dari sisi kanan dan sisi kiri ring basket pada jarak 4,572 meter pada siswa putra anggota ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2008/2009. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Andi Achmad.(2012). Perbedaan Keefektifan *Under the Basket Shoot* Memanfaatkan Papan Pantul dan Langsung ke Ring Basket Dalam Permainan Bolabasket Siswa Putra Kelas IX SMA N 1 Turi Tahun Ajaran 2011/2012. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bola basket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dedy Sumiyarsono.(2006). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Pemain Basket*. Yogyakarta : FIK
- Galih Kurniawan.(2011). Sejarah Bola Basket. Blogspot. Diakses dari [http://galih-penjas.blogspot.com/2011/08/v-behaviorurldefaultvml-o\\_10.html](http://galih-penjas.blogspot.com/2011/08/v-behaviorurldefaultvml-o_10.html). pada tanggal 14 Januari 2013, jam 15.23
- Hal Wissel (2000). *Bola basket*. Jakarta : PT Raya Grafindo
- Imam Sodikun. (1992). *Olahraga Pilihan Bola basket*. Jakarta: Depdikbud.
- Jon Oliver (2007). *Dasar-Dasar Bola basket*. Bandung : Pakar Raya

- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Nuril Ahmadi (2007). *Permainan Bola basket*. Solo : Era Intermedia
- Perbasi (2001). *Potret Bola basket Indonesia*. Jakarta : Republika
- Richard H.Perry.(1985). *Bimbingan Bermain Bola Basket untuk Pria*.\_\_\_\_\_: Mataram Sumber Widya
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistika*. Yogyakarta: Andi offset.
- Yanto Kusyanto. (1994). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 1*. Bandung: Ganeca Exact.

# LAMPIRAN

**Surat-surat izin penelitian, surat  
keterangan penelitian dan surat  
kalibrasi**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2273 /UN.34.16/PP/2012  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

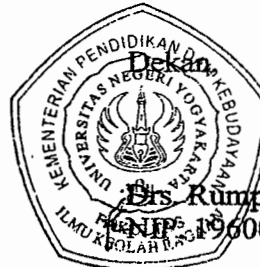
20 Desember 2012

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat; disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sugiyanti  
NIM : 09601244152  
Program Studi : POR/PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 2 Januari 2013 s/d 31 Januari 2013  
Tempat/Obyek : SMP N 5 Banguntapan, Bantul / siswa  
Judul Skripsi : Perbedaan Keefektifan *Under The Basket Shoot* Melalui Papan Pantul Dan Langsung Kering Basket Siswa Putera Ekstrakurikuler SMP N 5 Banguntapan, Bantul.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 5 Banguntapan
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.







# PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

## SURAT KETERANGAN / IJIN

070/24/V/1/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY  
Tanggal : 20 Desember 2012  
Nomor : 2273/UN.34.16/PP/2012  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SUGIYANTI  
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta  
Judul : PERBEDAAN KEEFEKTIFAN UNDER THE BASKET SHOOT MELALUI PAPAN PANTUL DAN LANGSUNG KERING BASKET SISWA PUTERA EKSTRAKURIKULER SMP N 5 BANGUNTAPAN, BANTUL  
Lokasi : SMP N 5 Kec. BANGUNTAPAN, Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 02 Januari 2013 s/d 02 April 2013

### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



### Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY

Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /17

Menunjuk Surat : Dari : Sekretaris Daerah Prop DIY Nomor : 070/24/V/1/2013  
Tanggal : 02 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

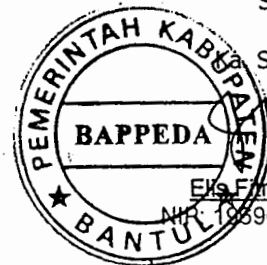
Nama : SUGIYANTI  
Alamat : UNV NEGERI YOGYAKARTA  
NIP/NIM/No. KTP : 09601244152  
Tema/Judul Kegiatan : PERBEDAAN KEEFEKTIFAN UNDER THE BASKET SHOOT MELALUI PAPAN PANTUL DAN LANGSUNG KERING BASKET SISWA PUTERA EKSTRAKURIKULER SMP N 5 BANGUNTAPAN BANTUL  
Lokasi : SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN  
Waktu : Mulai Tanggal : 02 Januari 2013 s/d 02 April 2013  
Jumlah Personil : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturanperundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai ijin yang diberikan;
4. Pemegang ijin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk softcopy maupun hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
7. Ijin tidak boleh disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 03 Jan 2013

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Subbag Umum



Eks. F. Rivati, SIP., MPA.  
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
  2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
  3. Ka. Dinas DIKDAS Kab. Bantul
  4. Ka. SMP Negeri 5 Banguntapan
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR

**SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Telepon 02746830770  
email : [smp5btp@gmail.com](mailto:smp5btp@gmail.com) Kode Pos 55196

**SURAT KETERANGAN**


Nomor : 422/22/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan, Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : SUGIYANTI  
NIM : 09601244152  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah melaksanakan kegiatan Pengambilan data Skripsi di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul pada tanggal 23 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 21 Februari 2013  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. Heri Prasetya, M.Pd.  
NIP. 19641210 199512 1 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

# BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

## SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 20 / MET / SW - 1 / I / 2013

Number

No. Order : 005875

Diterima tgl : 8 Januari 2013

### ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark/Manufaktur

:

:

: YAMAKO

### PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Sugiyanti

: Kepuh Wetan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

### METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standar

Standard

Telusuran

Traceability

: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

: Casio HS-80TW.IDF

: Tertelusur ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

### TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

### LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

### KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

### HASIL

Result

: 8 Januari 2013

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu  $30 \pm 2$  °C ; Kelembaban  $55 \pm 10$  %

: Lihat sebaliknya



**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
*ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE*

**I. DATA KALIBRASI**

*Calibration data*

1. Referensi : Sugiyanti  
*Reference*

2. Dikalibrasi oleh : M Ashari NIP. 19630163 198202 1 001  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**

*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"02
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"00
00,15'00"00	00,15'00"00
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrolagian



Gono, SE, MM  
NIP.19610807.198202.1.007

**Pelaksanaan tes, daftar orang coba,  
data ujicoba, dan data hasil  
penelitian**

## Lampiran 6

### Tes *under the basket shoot* melalui papan pantul

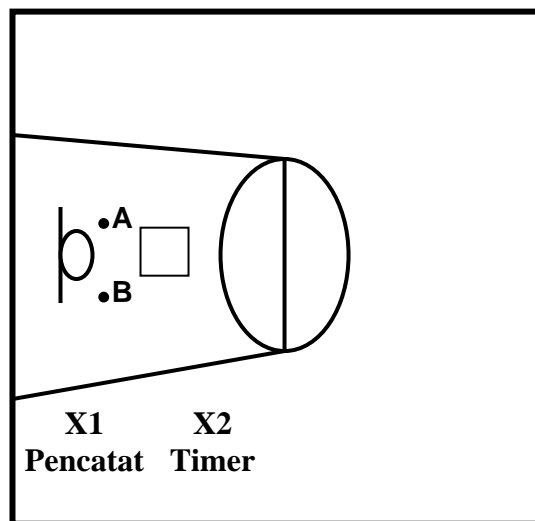
Pelaksanaan tes keterampilan *under the basket shoot* melalui papan pantul adalah sebagai berikut:

- Tujuan : mengukur keterampilan melempar atau memasukkan bola ke dalam ring basket dari bawah ring dengan cara menembakkan bola melalui papan pantul.
- Peralatan : blangko dan pensil untuk mencatat hasil tes, *stop watch*, bola basket.
- Testor : seorang pencatat waktu, dan seorang pencatat hasil.
- Hasil / skor : hasil yang dicatat adalah jumlah bola yang masuk ring pada saat testi memasukkan bola dari bawah ring selama 1 menit.
- Pelaksanaan : tes dimulai dengan testi berdiri dalam keadaan siap sambil memegang bola di bawah ring membentuk sudut 45 derajat dengan punggung menghadap ring (pada titik A atau B). Setelah aba-aba “ya” testi segera memasukkan bola dari bawah ring dengan cara melalui papan pantul, kemudian memungut dan memasukkan kembali bola ke dalam ring. Demikian seterusnya dilakukan sebanyak mungkin memasukkan bola ke dalam ring selama 1 menit.
- Peraturan : Pada saat menembak apabila bola tidak dapat dikuasai

dan menggelinding jauh, maka testi harus segera mengambil bola tersebut, kemudian menembakkannya lagi ke dalam ring basket sampai batas waktu yang ditentukan habis.

Sebelum tes dimulai testi harus terlebih dahulu memahami pelaksanaan tes dan diberi kesempatan untuk mencoba melakukan *under the basket shoot* melalui papan pantul, kemudian dilakukan tes *under the basket shoot* selama 1 menit. Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:

Tes *Under the basket shoot* melalui papan pantul




**Keterangan :**

**A : posisi testee titik A**

**B : posisi testee titik B**

**X1 : pencatat**

**X2 : timer**

 : **testee**



## Lampiran 7

Tes *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

Pelaksanaan tes keterampilan *under the basket shoot* langsung ke ring basket adalah sebagai berikut:

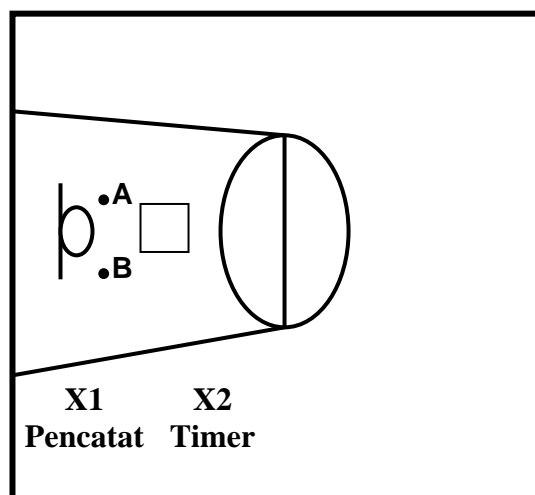
- Tujuan : mengukur keterampilan melempar atau memasukkan bola ke dalam ring basket dari bawah ring dengan cara menembakkan bola langsung ke ring basket.
- Peralatan : blangko dan pensil untuk mencatat hasil tes, *stop watch*, bola basket.
- Testor : seorang pencatat waktu, dan seorang pencatat hasil.
- Hasil / skor : hasil yang dicatat adalah jumlah bola yang masuk ring pada saat testi memasukkan bola dari bawah ring selama 1 menit.
- Pelaksanaan : tes dimulai dengan testi berdiri dalam keadaan siap sambil memegang bola di bawah ring membentuk sudut 45 derajat dengan punggung menghadap ring (pada titik A atau B). Setelah aba-aba “ya” testi segera memasukkan bola dari bawah ring dengan cara menembakkan bola langsung menuju ke ring basket, kemudian memungut dan memasukkan kembali bola ke dalam ring. Demikian seterusnya dilakukan sebanyak mungkin memasukkan bola ke dalam ring selama 1 menit.

Peraturan : Pada saat menembak apabila bola tidak dapat dikuasai dan menggelinding jauh, maka testi harus segera mengambil bola tersebut, kemudian menembakkannya lagi ke dalam ring basket sampai batas waktu yang ditentukan habis.

Sebelum tes dimulai testi harus melakukan terlebih dahulu, memahami pelaksanaan tes dan diberi kesempatan untuk mencoba melakukan *under the basket shoot* langsung ke ring basket, kemudian dilakukan tes *under the basket shoot* selama 1 menit.

Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:

*Tes Under the basket shoot langsung ke ring basket*



**Keterangan :**

**A : posisi testee titik A**

**B : posisi testee titik B**

**X1 : pencatat**

**X2 : timer**

 : testee

**Lampiran 8**  
Daftar Orang Coba

<b>No</b>	<b><i>Under the Basket Shoot Melalui Papan Pantul 1</i></b>	<b><i>Under the Basket Shoot Melalui Papan Pantul 2</i></b>	<b><i>Under the Basket Shoot Langsung ke Ring 1</i></b>	<b><i>Under the Basket Shoot Langsung ke Ring 2</i></b>
1	12	9	9	7
2	12	14	5	7
3	4	6	9	4
4	8	12	5	5
5	17	17	12	14
6	5	7	15	10
7	13	15	5	8
8	6	4	10	5
9	5	5	8	12
10	16	12	12	10
11	9	11	3	5
12	17	15	4	6
13	15	13	16	12
14	11	9	9	6
15	12	10	3	6
16	15	18	9	7
17	15	14	17	16
18	8	12	13	10
19	16	13	11	9
20	16	17	15	11
21	15	13	12	11
22	12	11	12	15
23	13	15	9	5

**Lampiran 9**  
Data Penelitian

Sampel	<i>Under the basket shoot melalui papan pantul</i>	<i>Under the basket shoot langsung ke ring</i>
1	8	5
2	13	9
3	3	5
4	10	5
5	16	12
6	6	11
7	13	7
8	4	7
9	6	10
10	18	8
11	12	4
12	9	4
13	14	10
14	5	8
15	7	3
16	12	6
17	12	15
18	7	11
19	12	11
20	16	10
21	12	9
22	13	10
23	11	8
Jumlah	239	188

# **Perhitungan statistika**

**Lampiran 10**  
Uji Validitas

**Correlations**

	under_the_basket_ shoot_melalui_pap an1	under_the_basket_ shoot_melalui_pap an2
under_the_basket_shoot_melalui _papan1	1	.822**
Sig. (2-tailed)		.000
N	23	23
under_the_basket_shoot_melalui _papan2	.822**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	under_the_basket_ shoot_langsung_ke _ring1	under_the_basket_ shoot_langsung_ke _ring2
under_the_basket_shoot_langsu ng_ke_ring1	1	.704**
Sig. (2-tailed)		.000
N	23	23
under_the_basket_shoot_langsu ng_ke_ring2	.704**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 11

### Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	2

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
under_the_basket_shoot_melalui_papan2	11.8261	17.059	.822	.a
under_the_basket_shoot_melalui_papan1	11.8261	14.605	.822	.a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	2

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
under_the_basket_shoot_langsung_ke_ring1	8.7391	12.111	.704	.a
under_the_basket_shoot_langsung_ke_ring2	9.6957	17.130	.704	.a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.



**Lampiran 12**  
Distribusi Nilai r Tabel

**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

# **Dokumentasi**

### Lampiran 13

Dokumentasi Foto *Under The Basket Shoot* Melalui Papan Pantul



## Lampiran 14

Dokumentasi Foto *Under The Basket Shoot* Langsung Ke Ring Basket

